

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS DAN PRODUKTIVITAS PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Zainal Fadri
zayn.fad@gmail.com
Wahidahwati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

The research is aimed to provide empirical evidence about the influence of intellectual capital to the financial performance of Sharia Banking in Indonesia. In this research, the intellectual capital is measured using the iB-VAICTM. Meanwhile, the performance of the company in this research has been measured by using the measures of profitability (ROA) and productivity (ATO). This research has been done by using secondary data and the sample collection technique has been carried out by using purposive sampling method. 100 quarterly reports of 5 Sharia Commercial Banks in Indonesia have been selected as samples, and the observation period with 5-year time spans from 2010-2014 has been obtained. The result of the research shows that the first hypothesis is accepted, there is a positive influence between the intellectual capital to the profitability of the Sharia banking. The second hypothesis is accepted, there is a positive influence between intellectual capital and the productivity. It can be concluded from the result of the research that intellectual capital can give positive influence to the performance of the company.

Keywords: Intellectual capital, iB-VAICTM, profitability, productivity, sharia banking.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini *intellectual capital* diukur dengan menggunakan metode iB-VAICTM, sedangkan untuk kinerja perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan ukuran profitabilitas (ROA) dan produktivitas (ATO). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 100 laporan triwulanan dari 5 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, dengan jangka waktu pengamatan 5 tahun dari periode tahun 2010 sampai 2014. Hasil penelitian menunjukkan hipotesa pertama di terima, bahwa terdapat pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hipotesa kedua juga di terima, bahwa terdapat pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap produktivitas. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* dapat mempengaruhi secara positif terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Intellectual capital*, iB-VAICTM, Profitabilitas, Produktivitas, Perbankan Syariah.

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini perusahaan dalam menjalankan usahanya bukan hanya mementingkan aset berwujudnya saja, tapi juga mementingkan pada aset tidak berwujud (*intangible asset*) karena semakin banyaknya pesaing dalam dunia industri yang bergerak di bidang jasa, dagang dan manufaktur. Perusahaan juga menginginkan kenaikan laba yang terus meningkat, sehingga perusahaan harus merubah strategi dari *labor based business* menjadi *knowledge based business*. Menurut Chen et al. (2005) sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan telah menciptakan nilai tambah dan keunggulan bersaing pada perusahaan modern.

Tujuan perusahaan adalah meningkatkan profitabilitas dan mengoptimalkan produktivitasnya. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu mengelola dengan baik asset tidak berwujudnya yaitu *intellectual capital* berupa kemampuan inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusianya yang akan menjadikan nilai tambah dan keunggulan dalam bersaing. Sehingga dengan menerapkan manajemen pengetahuan, maka kemakmuran perusahaan akan bergantung pada penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Munculnya Pernyataan Standart Akuntansi (PSAK) No. 19 revisi (2009) membuktikan bahwa *intellectual capital* sudah mulai berkembang di Indonesia. PSAK No. 19 sendiri menjelaskan tentang aktiva tidak berwujud merupakan aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya atau untuk tujuan administratif (IAI, 2007). Sehingga intelektual capital sendiri merupakan bagian terpenting dalam perusahaan maka ini tugas akuntan dalam mengidentifikasi, mengukur serta mengungkapkan dalam pelaporan perusahaan.

Perkembangan bank-bank syariah di Indonesia mengalami kendala karena bank syariah hadir di tengah-tengah perkembangan dan praktik-praktik perbankan konvensional yang sudah mengakar dalam kehidupan masyarakat secara luas. Kendala yang dihadapi oleh perbankan (lembaga keuangan) syariah tidak terlepas dari belum tersedianya sumber daya manusia (*Human Capital*) secara memadai dan peraturan perundang-undangan. Hal ini menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat pertumbuhan industri perbankan syariah nasional.

Penelitian tentang *intellectual capital* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti oleh Tan et al. (2007) di Bursa Efek Singapore menunjukkan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) berhubungan positif dengan kinerja perusahaan yang akan datang. Penelitian-penelitian *intellectual capital* di Indonesia diantaranya dilakukan oleh Ulum (2008) yang berhasil membuktikan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan hasil berbeda diperoleh Firer dan Williams (2003) dan Kuryanto (2008) yang menunjukkan tidak ada pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas dan produktivitas perbankan syariah. Yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajer untuk mengambil kebijakan dalam mengelola *intellectual capital* yang ada di dalam perusahaan karena memiliki nilai tambah dan keunggulan yang kompetitif bagi perusahaan. Penelitian ini menggunakan objek perusahaan Bank Umum Syariah dengan periode pengambilan sampel yaitu tahun 2010-2014 dan pengukuran *Intellectual capital* menggunakan dengan model *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC™).

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder

Yaitu individu atau sekelompok orang atau komunitas yang mempunyai pengaruh terhadap perusahaan. Menurut Budimanta et al. (2008) yang berpengaruh dalam perusahaan yaitu mempunyai kekuasaan, legitimasi dan kepentingan terhadap perusahaan. Untuk saat ini perusahaan sendiri tidak memandang *stakeholder* hanya investor dan kreditor tetapi pemerintah sebagai birokrasi atas berjalannya perusahaan dan pelanggan, karyawan, mitra, pesaing dan masyarakat juga ikut berperan dalam berjalannya perusahaan.

Menurut Ghazali dan Chariri (2007: 409) menyatakan bahwa dalam teori *stakeholder* perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis perusahaan, dan pihak lainnya. Dengan demikian,

keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi pada dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut.

Dalam *intellectual capital* sendiri *stakeholder* sangat berpengaruh dalam pengungkapan satu informasi lebih khususnya asset tidak berwujud (*intangible asset*) dan memberikan argumen atas perusahaan. maka dari itu manajer harus mampu mengelola perusahaan dengan baik dengan memanfaatkan potensi baik *human capital*, *physical capital* maupun *struktural capital*. Oleh karena itu informasi terkait *intellectual capital* menjadi penting untuk disampaikan kepada *stakeholder* (Goh dan Lim, 2004). Sehingga informasi tersebut mengungkapkan adanya *value added* yang ada di perusahaan akibat pengelolaan *intellectual capital*.

Value added sendiri dianggap memiliki akurasi lebih tinggi dihubungkan dengan *return* yang dianggap sebagai ukuran bagi *shareholder*. Sehingga dengan demikian keduanya (*value added* dan *return*) dapat menjelaskan kekuatan teori *stakeholder* dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja perusahaan.

Resources - Based Theory

Teori ini menggunakan pendekatan berbasis sumber daya dalam analisis keunggulan bersaingnya. Astuti dan Sabeni (2005: 696) mengemukakan bahwa sumber daya perusahaan adalah heterogen, tidak homogen, jasa produktif yang tersedia berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan.

Resource Based Theory merupakan pemikiran yang berkembang dalam manajemen strategik dan keunggulan kompetitif perusahaan yang menganalisis dan menginterpretasikan sumber daya organisasi untuk memahami bagaimana organisasi mencapai keunggulan kompetitif dan dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Menurut Susanto (2007) ada dua hal untuk mencapai keunggulan kompetitif dan menciptakan *value added* bagi perusahaan. Pertama, memiliki keunggulan dalam sumber daya yang dimilikinya, baik berupa aset yang berwujud (*tangible assets*) maupun yang tidak berwujud (*intangible assets*). Kedua, adalah kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya tersebut secara efektif.

Menurut Madhani (2009) Untuk dapat memberikan keunggulan kompetitif dan kinerja yang berkelanjutan sumber daya itu harus berharga, Langka, Unik dan Tidak Tergantikan. Sehingga Sumber daya tersebut mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik dan akan menciptakan keunggulan yang kompetitif di bandingkan dengan pesaingnya.

Intellectual capital

Habiburrochman (2008) mengartikan *intellectual capital* sebagai pengetahuan yang dapat dieksploitasi untuk menghasilkan uang atau tujuan lainnya. Sedangkan Ulum (2009) menyatakan bahwa *intellenctual capital* termasuk semua proses dan asset yang tidak bisa ditampilkan pada neraca dan seluruh asset tidak berwujud (merek dagang, paten dan brands) yang di anggap sebagai metode akuntansi modern. Dengan adanya *intellectual capital*, perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atau kemapanan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibanding dengan kompetitor atau perusahaan lain (Puspitasari, 2011). Dalam *intellectual capital* terdapat 3 Komponen sebagai berikut:

- a. *Human Capital* merupakan pengetahuan individual yang tak terlihat dari para anggota yang dimiliki organisasi. Menurut Pramelasari (2010) *Human capital* merupakan sumber *innovation* dan *improvement* karena didalamnya terdapat pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan perusahaan.
- b. *Structural Capital* pengetahuan tak terlihat yang merangkul organisasi. Dalam hal ini mengenal keberagaman yang sangat besar dari pemenuhan hubungan untuk mengelola perusahaan dalam sebuah cara yang terkoordinasi (*a coordinated manner*). Menurut Fatima (2012) *structural capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam

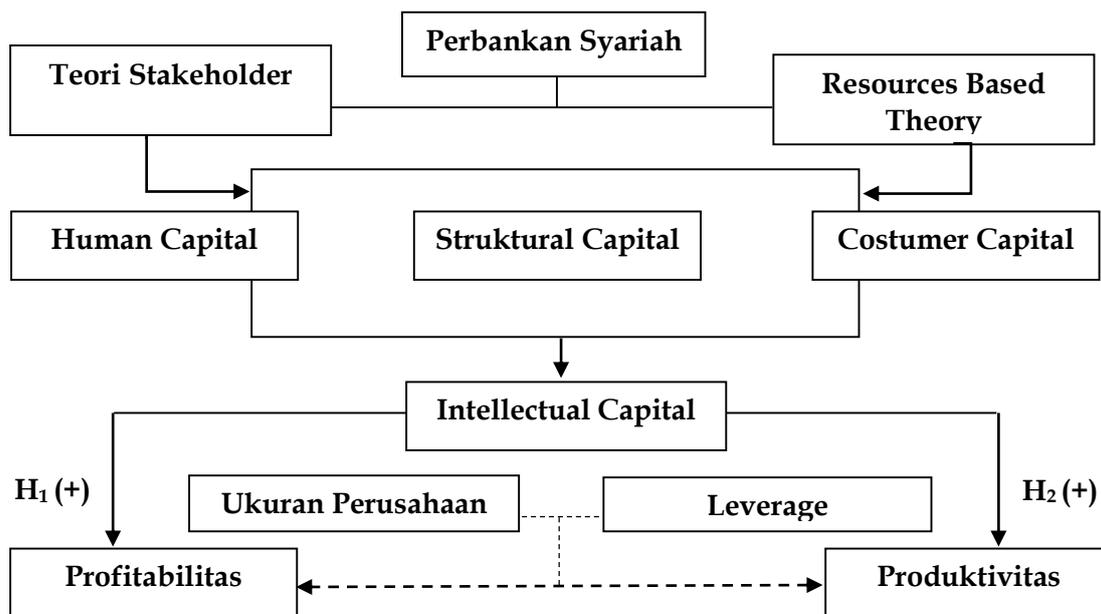
memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

- c. *Customer Capital* pengetahuan yang komprehensif dalam bidang pemasaran (*marketing*) dan hubungan dengan pelanggan (*customer relations*). Hal ini mencakup pengembangan pengetahuan mengenai pelanggan, pemasok dan asosiasi industrial atau yang berkaitan dengan pemerintah.

Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient

Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient (iB-VAIC™) merupakan metode yang di modifikasi oleh Ulum (2013) dari model Pulic (1998). Menurut Ulum (2013) menyatakan bahwa perbedaan utama dari metode iB-VAIC™ dengan VAIC™ yaitu metode VAIC™ digunakan untuk mengukur *intellectual capital* pada perusahaan konvensional sedangkan metode iB-VAIC™ digunakan untuk mengukur *intellectual capital* pada perbankan syariah di Indonesia. Dan perbedaan lain terletak pada akun-akun yang digunakan untuk menghitung *Value Added* (VA). perhitungan *intellectual capital* dengan metode iB-VAIC™ diukur dengan *value added* yang terbentuk dari penjumlahan *value added capital employed* (iB-VACA), *value added human capital* (iB-VAHU), dan *structural capital value added* (iB-STVA).

RERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Hubungan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas

Return On Asset (ROA) merupakan indikator dalam mengukur profitabilitas dengan laba sebelum pajak dibagi total Asset. ROA menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, menunjukkan bahwa semakin tinggi pula keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan aset yang dimilikinya. Menurut Mardiyanto (2009: 196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2005) dan Ulum (2008) menunjukkan

bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal itu menunjukkan semakin tinggi nilai *intellectual capital* di dalam perusahaan maka profitabilitas suatu perusahaan tersebut juga semakin meningkat. Oleh karena itu dengan pengelolaan *intellectual capital* yang baik, maka akan timbul *value added* yang akan memberikan keunggulan kompetitif untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan metode Ulum (iB-VAIC™) untuk mengukur *intellectual capital* perbankan syariah maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₁ : Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Hubungan *Intellectual Capital* terhadap Produktivitas

Asset Turn Over (ATO) merupakan indikator dalam mengukur produktivitas dengan total pendapatan dibagi total asset. Berdasarkan *resource based theory*, *intellectual capital* yang ada pada perusahaan membuat perusahaan menggunakan sumber dayanya secara efisien dan ekonomis. Perusahaan tersebut juga lebih dapat mengoptimalkan aset yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan produk yang unggul dalam persaingan dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan atau pendapatan. Semakin tinggi *intellectual capital* maka diharapkan produktivitas akan semakin meningkat (Ghosh dan Mondal, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh Ulum (2008) dan Suhendah (2012) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan. Hal ini menandakan perusahaan yang telah secara efektif didalam penggunaan assetnya akan memperoleh keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Dengan menggunakan metode Ulum (iB-VAIC™) untuk mengukur *intellectual capital* perbankan syariah maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H₂ : Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Produktivitas.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan data skunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulan perusahaan perbankan syariah mulai dari periode 2010 sampai periode 2014. Laporan keuangan triwulan digunakan untuk menghitung kinerja dan pengungkapan *intellectual capital* pada bank syariah untuk mengetahui rasio kinerja keuangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dalam periode 2010 - 2014.
2. Beroperasi secara nasional di wilayah Indonesia (bukan Bank Daerah dan Bank Campuran).
3. Menyajikan Laporan Keuangan Triwulan I sampai IV yang dipublikasikan dalam periode tahun 2010 - 2014 dan memiliki data yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang berkaitan dengan variable penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian. Data diperoleh dari media publikasi internet yaitu situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan situs resmi Bank Syariah yang sudah terpilih.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variable Independen

Intellectual capital merupakan variable independen dalam penelitian ini. *intellectual capital* di ukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital*, *human capital* dan *structural capital*. Dari kombinasi tersebut maka terbentuklah *value added* yang di simbolkan dengan nama *islamic banking-value added intellectual coefficient* (iB-VAIC™). Berikut adalah perhitungan dari iB-VAIC™:

Tahap pertama dengan menghitung *Islamic Banking - Value Added* (iB-VA).

$$iB-VA = OUT - IN$$

Tahap kedua dengan menghitung *Islamic Banking - Value Added Capital Employed* (iB-VACA).

$$iB-VACA = \frac{iB-VA}{CE}$$

Tahap ketiga dengan menghitung *Islamic Banking - Value added Human Capital* (iB-VAHU).

$$iB-VAHU = \frac{iB-VA}{HC}$$

Tahap keempat dengan menghitung *Islamic Banking - Structural Capital Value Added* (iB-STVA).

$$iB-STVA = \frac{SC}{iB-VA}$$

Tahap kelima menghitung *Islamic Banking - Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC™).

$$iB-VAIC^{\text{TM}} = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA$$

Variable Dependen

1. Profitabilitas

Variabel dependen pertama dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang di ukur dengan *return on asset*. Menurut Rahman (2012) *Return on asset* merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset. Berikut perhitungan yang di gunakan dari rasio profitabilitas.

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Asset}$$

2. Produktivitas

Merupakan variable dependen yang kedua, menurut Sulistiyani dan Rosidah (2003) bahwa produktivitas adalah menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh di dalam proses produksi, dalam hal ini adalah efisiensi dan efektivitas. Dalam variable ini produktivitas di ukur dengan *Asset turn over* dengan rumus :

$$ATO = \frac{Total\ Revenue}{Total\ Asset}$$

Variable Kontrol

1. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan merupakan variable kontrol yang sangat konsisiten berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan

yang tampak dalam total aset perusahaan pada neraca akhir tahun. (Sujoko dan Soebantoro, 2007). Ukuran perusahaan dihitung berdasarkan nilai *natural log* (\ln) total aktiva (Firer and William, 2003). Sehingga ukuran perusahaan bisa diformulasikan sebagai berikut :

$$Size = \ln(\text{Total Aset})$$

2. Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi untuk mengukur leverage. Menurut Darsono dan Ashari (2005: 54) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Analisis Data

Analisis Multiple Regression Setelah memenuhi uji asumsi klasik, maka tahap pengujian selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan multiple regression analysis. Model penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Model 1 } ROA = a + \beta_1 \text{ iB-VAIC}^{\text{TM}} + \beta_2 \text{ SIZE} + \beta_3 \text{ DER} + E$$

$$\text{Model 2 } ATO = a + \beta_1 \text{ iB-VAIC}^{\text{TM}} + \beta_2 \text{ SIZE} + \beta_3 \text{ DER} + E$$

Keterangan:

ROA = *Return of asset* sebagai proksi pengukuran profitabilitas.

ATO = *Asset turn over* sebagai proksi pengukuran produktivitas.

iB-VAICTM = *Islamic banking-value added intellectual coefficient* sebagai proksi pengukuran *intellectual capital*.

SIZE = *Natural log* dari total asset sebagai proksi ukuran perusahaan.

DER = *Debt Equity Ratio* sebagai proksi pengukuran leverage.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskriptif Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Laporan Keuangan Triwulan periode 2010-2014. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 5 Bank Syariah dengan jumlah data penelitian sebanyak 100 (5 Bank Syariah x 5 Tahun x 4 Triwulan). Berikut ini akan di sajikan secara rinci kriteria penentuan sampel penelitian yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Total
1	Jumlah bank umum syariah yang ada di indonesia	12
2	Jumlah bank umum syariah campuran dan bank daerah	(3)
3	Jumlah bank umum syariah yang tidak lengkap	(4)
Total sampel yang di gunakan dalam penelitian		5

Sumber: Bank Indonesia (BI).

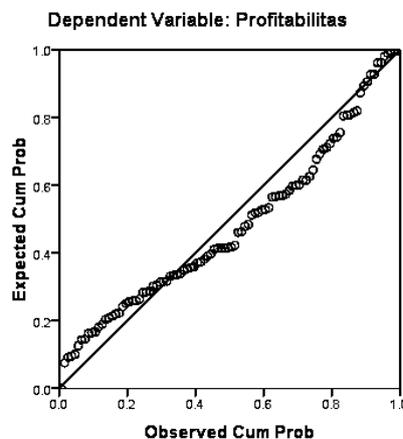
Analisis Regresi Linear Berganda Model 1

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas residual regresi antara *intellectual capital* (iB-VAIC™), ukuran perusahaan (SIZE) dan leverage (DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada Perbankan Syariah periode 2010 - 2014 menggunakan normal *probability plot* adalah sebagai berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Output SPSS.

Gambar 2
Grafik Normal Probability Plot Model 1

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada normal *probability plot* mengikuti garis diagonal, maka disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal. Hasil ini dapat diperkuat dengan menggunakan hasil uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Dimana $N=100$ dan nilai *p value* hasil ujinya adalah 0,159 yang lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga disimpulkan residual memenuhi asumsi distribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Model 1

Indikator	Residual
N	100
Kolmogorov-Smirnov Z	1.184
Signifikansi	0.159

Sumber: Output SPSS.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil model regresi menghasilkan nilai *tolerance* dan VIF sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas Model 1

Variabel	Tolerance	VIF
iB-VAIC TM	0.590	1.694
SIZE	0.738	1.355
DER	0.647	1.545

Sumber: Output SPSS.

Berdasarkan tabel 3 Hasil perhitungan nilai *tolerance* dari 3 variabel menunjukkan tidak ada variable independen yang memiliki *tolerance* kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya multikolinearitas atau asumsi non multikolinearitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Berikut adalah nilai Durbin Watson yang dihasilkan dari model regresi.

Tabel 4
Hasil Nilai Durbin Watson Model 1

BatasBawah	Durbin-Watson	Batas Atas
1.59216	0.927	1.75818

Sumber: Output SPSS.

Dari tabel 4 diketahui nilai Durbin-Watson (DW) adalah 0.927 dengan nilai berada di bawah nilai batas bawah ($0.927 < 1.159216$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi liner berganda yang pertama mengindikasikan adanya autokorelasi.

Wooldridge (2013: 411) menyatakan salah satu cara untuk mengatasi masalah autokorelasi dapat dilakukan dengan metode transformasi *Cochrane-Orcutt*. Sehingga dalam penelitian ini dilakukan perbaikan data dengan melakukan transformasi iterasi *Cochrane-Orcutt*. Berikut nilai Durbin Watson yang dihasilkan dari model regresi setelah di transformasi.

Tabel 5
Hasil Nilai Durbin Watson Model 1 Setelah di Transformasi

BatasBawah	Durbin-Watson	Batas Atas
1.59216	1.858	1.75818

Sumber: Output SPSS.

Dari tabel 5 diketahui nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1.858 dengan nilai berada di atas nilai batas atas (1.858 > 1.159216). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi setelah di transformasi mengindikasikan tidak adanya autokorelasi atau asumsi bebas autokorelasi pada model terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

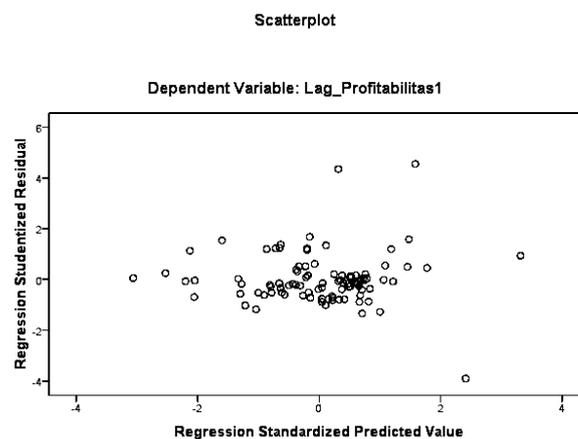
Uji statistik dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Berdasarkan hasil Uji Glejser diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05 semuanya tidak bersifat signifikan, sehingga asumsi non heterokedastisitas dalam model regresi telah terpenuhi. Berikut hasil pengujian asumsi heterokedastisitas.

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1

Variabel independen	Sig.	Keterangan
iB-VAIC TM	0.662	non heteroskedastisitas
SIZE	0.858	non heteroskedastisitas
DER	0.225	non heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS.

Berikut *scatter plot* antara nilai Y prediksi (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID) pada regresi nilai Y prediksi (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID) pada regresi *intellectual capital* (iB-VAICTM) terhadap profitabilitas (ROA) pada Perbankan Syariah Periode 2010 – 2014.



Sumber: Output SPSS.

Gambar 3
Grafik Scatter Plot ZPRED dan SRESID Model 1

Gambar *scatter plot* di atas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi yang digunakan, dengan demikian asumsi non heterokedastisitas terpenuhi.

Hasil Regresi

Berikut Tabel dan Model regresi linear berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

$$ROA = 1.034 + 0.999 \text{ iB-VAIC}^{\text{TM}} - 0.263 \text{ SIZE} - 0.007 \text{ DER} + e$$

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Model 1

Variabe	Koefisien	T	Sig.T
Konstanta	1.034		
iB-VAIC TM	0.999	6.985	0.000
SIZE	-0.263	-2.629	0.010
DER	-0.007	0.221	0.826
R Square = 0.371			
F = 18.473			
Sig.F = 0.000			
Variabel Dependen: ROA			

Sumber: Output SPSS.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Serentak (Uji F)

Berdasarkan nilai statistik pada tabel 7 hasil regresi *intellectual capital* (iB-VAICTM), ukuran perusahaan (SIZE) dan leverage (DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan Perbankan Syariah periode 2010-2014. Dapat dilihat bahwa nilai F hitung = 18,4735 dengan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan regresi *intellectual capital* (iB-VAICTM), ukuran perusahaan (SIZE) dan leverage (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA).

Uji Signifikansi Individual (Uji T) atas variabel independen

Pada tabel 7 memaparkan hasil regresi linear berganda terhadap model 1 untuk menguji Hipotesis 1 dalam penelitian ini yaitu untuk membuktikan bahwa *intellectual capital* (iB-VAICTM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah yang diprosikan dengan ROA. Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel independen *intellectual capital* (iB-VAICTM) adalah 0,000 dan memiliki koefisien positif. Nilai signifikansi *intellectual capital* (iB-VAICTM) ini lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka hipotesis 1 diterima atau tidak ditolak yang artinya *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perbankan Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Chen et al. (2005) dan Ulum (2008) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan demikian, teori yang telah dipaparkan untuk mendukung hipotesis 1 telah terbukti. Hal itu menunjukkan semakin tinggi nilai *intellectual capital* di dalam perusahaan maka profitabilitas suatu perusahaan tersebut juga semakin meningkat. Menurut Ulum (2008) dengan pengelolaan *intellectual capital* yang baik, akan timbul *value added* yang dapat memberikan keunggulan kompetitif untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Uji Signifikansi Individual (Uji T) atas variabel control Ukuran Perusahaan

Pada tabel 7 hasil penelitian ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan bahwa Nilai signifikansi dari ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar 0,010 dan memiliki koefisien negatif. Nilai ini lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif terhadap terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan perbankan syariah merupakan perusahaan besar, perusahaan yang besar dengan jumlah asset

yang besar memiliki dana lebih banyak untuk melakukan aktivitas operasional. Akan tetapi jika perusahaan semakin tumbuh terutama jika perusahaan sudah besar, mature atau stabil, maka produk-produk perusahaan akan menjadi kurang inovatif dan pasar akan penuh dengan kompetitor lain (Fatima, 2012). Sehingga tingkat pendapatan perusahaan akan menurun yang akan berdampak pada profitabilitas perusahaan semakin kecil.

Leverage

Hasil penelitian leverage (DER) pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari leverage (DER) adalah sebesar 0,826 dan memiliki koefisien negatif. Nilai ini lebih besar dari nilai $\alpha=5\%$, maka dapat disimpulkan leverage yang diprosikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perbankan syariah lebih banyak menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan dari pada dana pinjaman, sehingga besar kecilnya jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Adjusted R-squared digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pada tabel 7 Koefisien Determinasi (R-Square) sebesar 0,371 yang berarti variabel *intellectual capital* (iB-VAICTM), ukuran perusahaan (SIZE) dan leverage (DER) mampu menjelaskan profitabilitas (ROA) sebesar 37,1%, dan sisanya sebesar 62,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

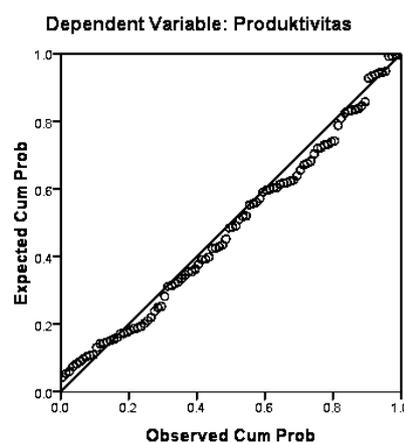
Analisis Regresi Linear Berganda Model 2

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas residual regresi antara *intellectual capital* (iB-VAICTM), ukuran Perusahaan (SIZE) dan leverage (DER) terhadap produktivitas (ATO) pada Perbankan Syariah periode 2010 - 2014 menggunakan normal *probability plot* adalah sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Output SPSS.

Gambar 4
Grafik Normal Probability Plot Model 2

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada normal *probability plot* mengikuti garis diagonal, maka disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi

normal. Hasil uji normalitas ini diperkuat dengan menggunakan hasil uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Dimana $N=100$ dan nilai *p value* hasil ujinya adalah 0,802 yang lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga disimpulkan nilai residual memenuhi asumsi distribusi normal.

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas Model 2

Indikas	Residual
N	100
Kolmogorov-SmirnovZ	0.644
Signifikansi	0.802

Sumber: Output SPSS.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil model regresi menghasilkan nilai *tolerance* dan VIF sebagai berikut.

Tabel 9
Hasil Uji Multikolinearitas Model 2

Variabel	Tolerance	VIF
iB-VAIC TM	0.590	1.694
SIZE	0.738	1.355
DER	0.647	1.545

Sumber: Output SPSS.

Berdasarkan tabel 9 Hasil perhitungan nilai *tolerance* dari 3 variabel menunjukkan tidak ada variable independen yang memiliki *tolerance* kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya multikolinearitas atau asumsi non multikolinearitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Berikut adalah nilai Durbin Watson yang dihasilkan dari model regresi.

Tabel 10
Hasil Nilai Durbin Watson Model 2

BatasBawah	Durbin-Watson	Batas Atas
1.59216	1.761	1.75818

Sumber: Output SPSS.

Dari tabel 10 diketahui nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,761 dengan nilai berada di atas nilai batas atas(1,761>1,75818). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi mengindikasikan tidak adanya autokorelasi atau asumsi bebas autokorelasi pada model terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji statistik dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Berdasarkan hasil Uji Glejser diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05 semuanya tidak bersifat signifikan, sehingga asumsi non heterokedastisitas dalam model regresi telah terpenuhi. Berikut hasil pengujian asumsi heterokedastisitas.

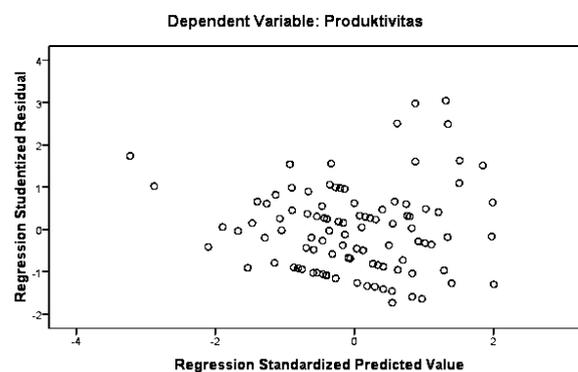
Tabel 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2

Variabel independen	Sig.	Keterangan
iB-VAICTM	0.170	non heteroskedastisitas
SIZE	0.197	non heteroskedastisitas
DER	0.082	non heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS.

Berikut *scatter plot* antara nilai Y prediksi (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID) pada regresi nilai Y prediksi (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID) pada regresi *intellectual capital* (iB-VAICTM) terhadap produktivitas (ATO) pada Perbankan Syariah Periode 2010 – 2014.

Scatterplot



Sumber: Output SPSS.

Gambar 5
Grafik Scatter Plot ZPRED dan SRESID Model 2

Gambar *scatter plot* di atas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi yang digunakan, dengan demikian asumsi non heterokedastisitas terpenuhi..

Hasil Regresi

Berikut Tabel dan Model regresi linear berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

$$ATO = 0.201 + 0.029 \text{ iB-VAICTM} - 0.008 \text{ SIZE} - 0.005 \text{ DER} + e$$

Tabel 12
Hasil Analisis Regresi Model 2

Variabel	Koefisien	T	Sig.T
Konstanta	0.201		
iB-VAICTM	0.029	3.345	0.001
SIZE	-0.008	-1.882	0.063
DER	-0.005	-2.849	0.005
R Square = 0.139			
F	= 5.168		
Sig.F	= 0.002		
Variabel Dependen: ATO			

Sumber: Output SPSS.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Serentak (Uji F)

Berdasarkan nilai statistik pada tabel 12 hasil regresi *intellectual capital* (iB-VAICTM), ukuran perusahaan (SIZE) dan leverage (DER) terhadap produktivitas (ATO) perbankan syariah periode 2010 - 2014 dapat dilihat bahwa nilai F hitung= 5,168 dengan nilai signifikansi = 0,002 lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan leverage terhadap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas.

Uji Signifikansi Individual (Uji T) atas variabel independen

Pada tabel 12 memaparkan hasil regresi linear berganda terhadap model 2 untuk menguji Hipotesis 1 dalam penelitian ini yaitu untuk membuktikan bahwa *intellectual capital* (iB-VAICTM) berpengaruh positif terhadap produktivitas perbankan syariah yang diprosikan dengan ATO. Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel independen *intellectual capital* (iB-VAICTM) adalah 0,001 dan memiliki koefisien positif. Nilai signifikansi *intellectual capital* (iB-VAICTM) ini lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan *intellectual capital* (iB-VAICTM) berpengaruh positif terhadap produktivitas (ATO).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulum (2008) dan Suhendah (2012) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* (VAICTM) berpengaruh positif terhadap produktivitas. Dalam Hal ini perbankan syariah sudah baik dalam menggunakan asset berwujud dan tidak berwujudnya secara efektif dan efisien, sehingga menciptakan suatu *value added* untuk masa depan perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dipaparkan untuk mendukung hipotesis 2 telah terbukti. Menurut teori *resource-based theory* bahwa perusahaan untuk mempertahankan produktivitas harus mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik dan memenuhi kriteria-kriteria sebagai sumber daya yang berharga, langka, unik dan tak tergantikan maka perusahaan akan dapat menciptakan *value added* dan keunggulan yang kompetitif di bandingkan dengan pesaingnya.

Uji Signifikansi Individual (Uji T) atas variabel control

Ukuran Perusahaan

Sedangkan pada tabel 12 hasil penelitian ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan bahwa Nilai signifikansi dari ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar 0,063 dan memiliki koefisien negatif. Nilai ini lebih besar dari nilai $\alpha=5\%$, maka dapat disimpullkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan.

Hal ini mengindikasikan bahwa suatu perusahaan dalam meningkatkan produktivitasnya tidak boleh hanya melihat dari segi ukurannya saja. Menurut Ulfani (2007) bahwa ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa akan memiliki kinerja yang baik karena dengan dana yang lebih dari perusahaan bukan berarti perusahaan akan bisa memanfaatkan dananya dengan baik. Oleh karena itu besar dan kecilnya perusahaan tidak berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan masih banyak faktor-faktor lain yang harus diperhitungkan.

Leverage

Hasil penelitian leverage (DER), pada 12 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari leverage (DER) adalah sebesar 0,005 dan memiliki koefisien negatif. Nilai ini lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan leverage berpengaruh negatif terhadap terhadap produktivitas.

Menurut Sari (2004) perusahaan-perusahaan di Indonesia banyak melakukan pinjaman jangka pendek untuk membiayai investasi jangka panjang dimana seharusnya pinjaman jangka pendek itu sebaiknya digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang berjangka waktu pendek pula. Akibatnya, apabila pinjaman jangka pendek itu jatuh tempo

perusahaan harus membayar kewajibannya berupa bunga. Hal ini mengindikasikan perusahaan tidak memaksimalkan pengelolaan pinjaman yang diperoleh dari kreditur untuk meningkatkan operasional perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap penurunan pendapatan yang akan berdampak pada produktivitas perusahaan

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Adjusted R-squared digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pada tabel 12 Koefisien Determinasi (R-Square) sebesar 0,139 yang berarti variabel *intellectual capital* (iB-VAICTM), ukuran Perusahaan (SIZE) dan leverage (DER) mampu menjelaskan produktivitas (ATO) sebesar 13,9%, dan sisanya sebesar 86,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1). Terdapat pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap profitabilitas perbankan syariah. 2). Terdapat pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap produktivitas perbankan syariah. 3). Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa *intellectual capital* dapat mempengaruhi secara positif kinerja keuangan perusahaan

Saran

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan dari jumlah sampel hanya menggunakan lima bank umum syariah dan data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan yang masih belum di audit. Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya sebagai berikut : 1). Bagi manajer perbankan syariah perlu mengetahui dan menyadari pentingnya *intellectual capital* karena terbukti dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara positif. 2). Bagi para investor wajib mengetahui dan memperhatikan *intellectual capital* perusahaan sebagai pertimbangan dalam berinvestasi. Karena hal ini terbukti *intellectual capital* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara positif. 3). Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan rentang tahun yang lebih banyak agar signifikansi pengaruh *intellectual capital* dapat lebih jelas terlihat. Dan menggunakan objek yang lebih luas, sehingga perusahaan yang diteliti tidak hanya bank umum syariah saja, namun untuk seluruh perbankan syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P. D. dan A. Sabeni. 2005. Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance dengan Diamond Specification: Sebuah Perspektif Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*: 694-707.
- Budimanta, A., A. Prasetyo, dan B. Rudito. 2008. *Corporate Social Responsibility: Alternatif bagi Pembangunan Indonesia*. ICSD. Jakarta.
- Chen, M. C., Cheng, S. J., dan Hwang, Y. 2005. An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firms Market Value And Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6(2): 159-176.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi Offset. Yogyakarta.

- Fatima, H. 2012. Analisis Pengaruh Modal Intellectual Terhadap Kinerja Perusahaan Di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Indonesia.
- Firer, S. dan Williams, S.M. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital* Vol. 4(3): 348-360.
- Ghosh, S. dan Mondal, A. 2009. Indian Software and Pharmaceutical Sector IC and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital*. Vol.10(3): 369-388.
- Ghozali, I dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Goh, P. C., dan K. P. Lim. 2004. Disclosing Intellectual Capital in Company Annual Reports. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 5(3).
- Habiburrochman. 2008. Kajian tentang pentingnya Intellectual Capital dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan. *Jurnal Adminstrasi Bisnis*, Vol. 2(1).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan. Edisi 2007*. Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2009. *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 Asset Tidak Berwujud (Revisi 2009)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kuryanto, B. 2008. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Madhani, P. M. 2009. Resources Based View (RBV) of Competitive Advantage: An Overview. <http://ssrn.com/abstract=1578704>. 20 Oktober 2015.
- Mardiyanto, H. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Pramelasari, Y. M. 2010. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pulic, A. 1998. *Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy*, (presented in 1998 at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential).
- Puspitasari, M. E. 2011. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Bisnis Performance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. FE Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahman, A. N. 2012. Analisis Pengaruh Intellectual Capital terhadap Financial Performance, Growth, dan Market Value. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Sari, M. P. (2004). Ketepatan Pemeringkatan Obligasi antara Model Prediksi dan Agen Pemeringkat. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sawarjuwono, T. dan A.P. Kadir. 2003. Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5(1): 35- 57.
- Suhendah, R. 2012. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia pada Tahun 2005-2007. *SNA XV. Universitas Tarumanagara*. Jakarta Barat.
- Sujoko dan Soebantoro, U. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 9: 47.
- Sulistiyani, A. T. dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Susanto, A. B. 2007. Resource Based Versus Market Based. *Eksekutif*. No. 338: 24-25.
- Tan, H. P., Plowman, D. dan H. Phil 2007. Intellectual Capital and Financial Return of Companies. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 8. (1): 76-95.
- Ulfani, R. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dari Segi Total Saham, Jumlah Pemegang Saham Dan Ukuran Perusahaan Dari Segi Total Ativa Terhadap Luas Ungkapan Wajib (Mandatory Disclosure) Laporan Tahunan Perusahaan Real Estate Go Publik Di BEI Periode 2007. *Skripsi*. Universitas Gunadarma. Depok.

- Ulum, I. 2008. *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*. SNA XI Pontianak.
- _____. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. PT. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- _____. 2013. iB-VAIC: Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Infersi (terakreditasi)*. Vol. 7(1): 183-204.
- Wooldridge, J. M. 2013. *Introductory Econometrics: A Modern Approach*. Ohio: SouthWestern.